

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014, hlm. 11) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitiannya adalah survei sedangkan metodenya yaitu korelasional. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian angket. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah multivariat, yaitu hubungan yang melibatkan lebih dari satu atau tiga variabel bebas dengan satu variabel terikat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala SKB, motivasi kerja dan pengalaman terhadap kinerja Pamong Belajar pada SKB Wilayah Priangan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Sanggar Kegiatan Belajar di wilayah Parahyangan Jawa Barat. Wilayah Parahyangan Jawa Barat memiliki 11 (sebelas) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang tersebar pada kota dan kabupaten meliputi Ciamis, kota Tasikmalaya, kabupaten Tasikmalaya, Garut, Sumedang, Cimahi, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Sukabumi, kota Bogor Kabupaten kabupaten Bogor. Namun yang menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SKB Kota Tasikmalaya, SKB Sumedang dan SKB Kab. Bandung. n

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto ,2002, hlm. 108). Berdasarkan pendapat tentang pengertian populasi di atas dapat

disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan individu yang ditetapkan sebagai subyek penelitian. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pamong belajar, pria dan wanita di SKB wilayah Parahyangan Jawa Barat yang berjumlah 113 orang.

Dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel menggunakan *cluster sampling* yaitu membagi terlebih dahulu populasi atas kelompok berdasarkan area atau cluster, kemudian beberapa *cluster* dipilih sebagai sampel, dari sampel tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel, anggota populasi disetiap cluster tidak perlu homogen. (Siregar, 2012, hlm. 32)

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti memilih beberapa *cluster* untuk dijadikan sampel yaitu seluruh Pamong Belajar pada beberapa Sanggar Kegiatan Belajar di wilayah Priangan. Untuk lebih jelasnya teknik pengambilan sampel yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1.**  
**Pengambilan Sampel (*Cluster Sampling*)**

NO	Area SKB	Jumlah Sampel
1.	Kota Tasikmalaya	7
2.	Kab. Sumedang	17
3.	Kab. Bandung	13
<b>Total</b>		<b>37</b>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengumpulan data. Menurut Babbie (dalam Creswell, 2014, hlm. 19) dalam penelitian survei menggunakan kuesioner (angket) atau wawancara terencana dalam pengumpulan data, dengan tujuan untuk menggeneralisasi populasi berdasarkan sampel yang sudah ditentukan. Adapun alat pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah angket, yang disertai dengan observasi (pengamatan), wawancara dan studi dokumentasi untuk mempertegas hasil perhitungan angket.

## 1. Angket

Bertitik tolak dari tujuan penelitian maka teknik yang di pakai untuk mengumpulkan data adalah angket yang di isi dengan menggunakan skala likert, yang di susun berdasarkan aspek yang ingin dievaluasi dengan empat alternative jawaban, responden di minta untuk memberikan tanda silang (×) pada salah satu jawaban dari empat alternatif yang sesuai dengan keadaan yang di rasakannya.

Menurut Arikunto (2006) “angket merupakan lembar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain (responden) dengan maksud agar orang yang di beri tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan penggunaan angket”. Dengan menggunakan angket akan di peroleh data di lapangan mengenai aspek yang diteliti yaitu pengaruh motivasi belajar, proses pembelajaran dan lingkungan sosial terhadap sikap dan perilaku wirausaha pemuda. Supaya lebih jelas dalam penyusunan angket pada penelitian ini akan diuraikan kedalam kisi-kisi instrumen penelitian di bawah ini:

Angket digunakan sebagai teknik utama dalam penelitian ini untuk mengungkap data mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan pengalaman kerja pamong belajar. Untuk lebih jelasnya mengenai variabel dalam penelitain ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 3. 2.**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	2	3	4
Kinerja Pamong Belajar (Y)	Kegiatan Belajar Mengajar	a. Kuantitas b. Kualitas c. Kerjasama d. Pemahaman e. Inisiatif f. Disiplin g. Kehandalan	1-67
	Pengembangan Model	a. Kuantitas b. Kualitas c. Kerjasama d. Pemahaman e. Inisiatif f. Disiplin g. Kehandalan	
	Pengkajian Program	a. Kuantitas b. Kualitas c. Kerjasama d. Pemahaman e. Inisiatif f. Disiplin g. Kehandalan	
Gaya Kepemimpinan (X1)	Direktif	a. Memberi kesempatan kepada untuk mengetahui apa yang diharapkan b. Menjadwalkan pekerjaan yang akan dilakukan c. Memberikan pedoman yang spesifik mengenai cara menyelesaikan tugas	1-22
	Suportif	a. Menunjukkan keramahan b. Perhatian akan kebutuhan para bawahannya c. Bersahabat	
	Partisipatif	a. Berkonsultasi dengan bawahan b. Menggunakan saran bawahan sebelum mengambil keputusan	
	Prestasi	a. Menetapkan sasaran dan tujuan	

Lili Dasa Putri, 2015

*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Skb, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pamong Belajar Pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Wilayah Priangan Jawa Barat*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Motivasi Kerja (X2)	Motif	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mengharapkan bawahan untuk berprestasi</li> <li>c. Meyakinkan bawahan mampu melaksanakan tugas</li> </ul>	1-20
	Harapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan ekonomis</li> <li>b. Rasa aman dalam bekerja</li> <li>c. Kepuasan dalam melaksanakan pekerjaan</li> <li>d. Mengembangkan diri untuk berkarir dan memperoleh kemajuan</li> <li>e. Rasa ingin tahu akan pekerjaan</li> <li>f. Menggunakan cara-cara baru</li> <li>g. Melaksanakan suatu pekerjaan dengan rekan-rekan kerja</li> </ul>	
	Intensif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya kebijakan atasan</li> <li>b. Adil dalam segala bidang</li> <li>c. Rasa aman dalam bekerja</li> <li>d. Adanya penghargaan prestasi kerja</li> </ul>	
Pengalaman Kerja (X3)	Lama waktu/masa kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lamanya bekerja di lembaga</li> <li>b. Tingkat memahami tugas</li> <li>c. Tingkat pelaksanaan tugas</li> </ul>	1-22
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber</li> <li>b. Mengetahui pelaksanaan tugas</li> <li>c. Memahami prosedur kerja dalam lembaga</li> <li>d. Kemampuan untuk memahami informasi</li> <li>e. Mengetahui resiko pekerjaan</li> </ul>	
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan fisik yang dimiliki</li> <li>b. Terampil dalam pencapaian tugas</li> <li>c. Terampil menjalankan</li> </ul>	

Lili Dasa Putri, 2015

*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Skb, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pamong Belajar Pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Wilayah Priangan Jawa Barat*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	tugas d. Terampil meminimalisir resiko kerja e. Mengatahui kesulitan dalam pekerjaan yang dilakukan  a. Penguasaan dalam aspek teknik b. Penguasaan pelaksanaan teknik pekerjaan c. Penguasaan metode kerja d. Penguasaan penyelesaian kerja e. Kesesuaian hasil dan target yang direncanakan	
--	---	---	--

## 2. Penyusunan Angket

Angket berisikan 67 pernyataan mengenai Kinerja Pamong Belajar, 22 pernyataan tentang Gaya Kepemimpinan, 20 pernyataan tentang motivasi kerja dan 22 pernyataan pengalaman kerja. Yang di buat dengan empat kriteria pengkatagorian data yaitu:

	Pernyataan (+)	(-)
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Baik	4	1
Setuju/Sering/Baik	3	2
Tidak Setuju/Jarang/Cukup	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Kurang	1	4

Selanjutnya Riduwan (2014, hlm. 88) mengatakan bahwa untuk mengetahui persentase kelompok responden menggunakan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

- Angka 0% - 20% = Sangat Lemah
- Angka 21% - 40% = Lemah
- Angka 41% - 60% = Cukup
- Angka 61% - 80% = Kuat
- Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

Adapun rumus untuk memperoleh persentase skor kelompok responden dengan cara:

$$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk penyusunan angket berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan variabel yang akan di teliti
- b. Menentukan sub variabel
- c. Menentukan indikator
- d. Menentukan sub indikator
- e. Menentukan pernyataan berdasarkan sub indikator yang ditetapkan.

(Riduwan, 2014, hlm. 88)

#### E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan uji validitas dan reliabilitas, data skala ordinal terlebih dahulu diubah ke skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Transformasi data ordinal menjadi interval dapat dilakukan menggunakan software microsoft excel, yaitu dengan program stat 97.xla. langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

- a. Buka excel
- b. Klik file stat97.xla -> klik *enable macro*
- c. Masukkan data yang akan diubah
- d. Pilih Add In -> *Statistics* -> *Successive Interval*
- e. Pilih *Yes*
- f. Pada saat kursor di *Data Range*, blok data yang ada sampai selesai
- g. Kemudian pindah ke *Cell Output*
- h. Klik di kolom baru untuk membuat output
- i. Tekan *Next*
- j. Pilih *Select all*
- k. Isikan minimum value 1 dan maximum value 4
- l. Tekan *Next* -> *Finish*

Hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval ini berguna untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis statistik parametrik yang mana data setidaknya tidaknya berskala interval.

Untuk menguji validitas alat ukur, dengan menggunakan rumus *Pearson Product-Moment* yang terdapat dalam pengolah data SPSS. Adapun Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuisisioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin di ukur apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil perhitungannya terlampir. Rangkuman hasil validasi setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pada variabel gaya kepemimpinan terdapat 22 pernyataan, dan semua item pernyataan *valid*.
- b. Pada variabel motivasi kerja terdapat 20 pernyataan, dan semua item pernyataan *valid*.
- c. Pada variabel pengalaman kerja terdapat 22 pernyataan, dan semua item pernyataan *valid*.
- d. Pada variabel kinerja pamong belajar dari 71 pernyataan terdapat 4 item yang *tidak valid* yaitu nomor 7, 19, 37, dan 65, dikarenakan nomor item pernyataan yang tidak valid bukan merupakan pernyataan tunggal dari indikator maka 4 buah item pernyataan tersebut *digugurkan/dihapus*. Sehingga terdapat 67 item pernyataan yang valid.

Sedangkan untuk perhitungan reliabilitas yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan Nilai *Cronbach Alpha*. Reabilitas suatu konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0.6$ . Hasil Reliabilitas setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Nilai Reliabilitas Variabel**

Variabel	Cronbach Alpha	Ket
Gaya Kepemimpinan Kepala SKB ( $X_1$ )	0,715	Reliabel
Motivasi Kerja ( $X_2$ )	0,787	Reliabel
Pengalaman Kerja ( $X_3$ )	0,788	Reliabel
Kinerja Pamong Belajar (Y)	0,685	Reliabel

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka item pernyataan yang dikatakan valid dan reliabel terdiri dari:

- a. 22 item pernyataan untuk variabel gaya kepemimpinan
- b. 20 item pernyataan untuk variabel motivasi kerja
- c. 22 item pernyataan untuk variabel pengalaman kerja
- d. 67 item pernyataan untuk variabel kinerja pamong

#### **F. Prosedur Penelitian**

Agar dalam melaksanakan penelitian lebih terarah dan sistematis maka dibuat langkah kerja atau *plan of operation* sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan; menyiapkan surat izin penelitian.
- b. Observasi awal (studi pendahuluan).
- c. Menentukan sampel dari suatu populasinya.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Menyampaikan proposal penelitian pada seminar proposal.
- f. Menyusun instrumen penelitian berupa angket.
- g. Melakukan uji coba angket kepada non sampel.
- h. Memperbaiki angket berdasarkan uji validitas dan reabilitas.
- i. Penyebaran instrumen dan pengumpulan data.
- j. Pengolahan dan analisis data.
- k. Bimbingan hasil penelitian.
- l. Penyampaian hasil akhir penelitian.

#### **G. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda karena penelitian ini dirancang untuk melihat apakah Gaya Kepemimpinan Kepala SKB (X1), motivasi kerja (X2), dan pengalaman kerja (X3) yang merupakan variabel bebas (*independen*) mempunyai pengaruh terhadap kinerja pamong belajar (Y) sebagai variabel terikatnya (*dependen*). Sejalan dengan yang dikatakan Sugiono (2014, hlm. 204) bahwa untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara

bersama-sama dengan satu variabel dependen digunakan regresi atau korelasi ganda.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antar variabel independen, maka penelitian ini juga menggunakan koefisien korelasi Pearson yang diolah melalui SPSS. Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel independen dan hubungan variabel independen dengan variabel dependen, maka dapat dinyatakan dengan fungsi linier (paling tidak mendekati ) dan diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi.

Menurut Supranto ( 2004, hlm. 152 ) mengemukakan nilai koefisien korelasi ini paling sedikit - 1 dan paling besar 1. Jadi jika  $r =$  koefisien korelasi maka nilai  $r$  dapat dinyatakan sebagai berikut dibawah ini :

$$- 1 \leq r < 1$$

Penentuan kuat lemahnya koefisien korelasi ( $r$ ) atau arti harga nilai  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  yang di kemukakan oleh Riduwan (2014, hlm. 136) sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Koefisien Korelasi	Taksiran
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Ket: KP = Nilai Koefisien Determinan

R = Nilai Koefisien Korelasi

Kemudian yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil olahan. Hal ini dikarenakan skor pada angket merupakan skala ordinal sehingga harus di transformasi terlebih dahulu ke skala interval dengan *Method Succesive*

*Interval (MSI)* menggunakan *Microsoft Excel 2010* dengan menambahkan menu *Add-In STAT97*.

Setelah data di transformasi, selanjutnya data dianalisis. dengan menggunakan program *SPSS IBM Statistic 20.0*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis data utama untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu uji normalitas sebaran data tiap kelompok. Uji normalitas dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov*.

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak  $H_0$  jika  $Sig. < \alpha = 0,05$

Terima  $H_0$  jika  $Sig. \geq \alpha = 0,05$

- b. Uji Regresi Sederhana yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2, \text{ dan } X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

Untuk menjawab hipotesis 1: gaya kepemimpinan kepala SKB berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pamong belajar.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala SKB terhadap kinerja pamong belajar.

$H_1$  : Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala SKB terhadap kinerja pamong belajar.

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menjawab hipotesis 2: motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pamong belajar.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pamong belajar.

$H_1$  : Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pamong belajar.

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menjawab hipotesis 3: pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pamong belajar.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja pamong belajar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja pamong belajar

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- c. Uji regresi linear berganda untuk menganalisis mengenai pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \text{ dan } X_3$ ) secara bersamaan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Adapun rumusan hipotesisnya adalah:

Untuk menjawab hipotesis 4: gaya kepemimpinan kepala SKB, motivasi kerja dan pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pamong belajar.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala SKB, motivasi kerja dan pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pamong belajar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala SKB, motivasi kerja dan pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pamong belajar.

Kriteria pengujiannya ialah:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$